

Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

Panduan Pelaksanaan

GATI

GERAKAN AYAH TELADAN INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka panduan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) dapat diterbitkan dan disosialisasikan. Melalui kegiatan GATI, mendorong para ayah/calon ayah di Indonesia untuk mulai *aware* terlibat dalam pengasuhan anak/pendampingan remaja yang selama ini peran tersebut seringkali terabaikan atau dianggap sekadar sebagai pencari kerja.

Panduan ini dirancang untuk memberikan *guidance* terkait implementasi program GATI di lapangan dengan 4 (empat) sasaran pendekatan, yaitu melalui pendekatan layanan konsultasi, pendekatan basis sekolah (SEBAYA), pembentukan konsorsium ayah teladan serta pendekatan komunitas yang berbasis desa/kelurahan. Saya berharap panduan ini dapat menjadi pedoman bagi para pengelola program, *stakeholder* dan para pemangku kepentingan dalam berbagi peran dan tanggung jawab untuk bersama-sama memberikan edukasi pentingnya pengasuhan oleh ayah.



Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini, semoga panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar dan membantu para ayah/calon ayah nantinya dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melakukan pengasuhan anak dan pendampingan remaja dengan lebih baik agar terwujud generasi yang berkarakter, sehat dan cerdas.

Jakarta, April 2025

Dr. H. Wihaji., S.Ag., M.Pd.
Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/
Kepala BKKBN

DAFTAR ISI

i
KATA PENGANTAR

01
GLOSARIUM

02
LATAR BELAKANG

05
TUJUAN DAN SASARAN

06
PROGRAM GERAKAN AYAH TELADAN INDONESIA (GATI)

09
LAYANAN KONSELING MELALUI SIAP NIKAH DAN SATYAGATRA

14
KONSORSIUM PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

22
DESA/KELURAHAN AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

30
SEKOLAH BERSAMA AYAH (SEBAYA) DI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)/ SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

36
LAMPIRAN



GLOSARIUM



WEBSITE SIAP NIKAH

Siap Nikah adalah sebuah *platform* dan media yang berisi tentang edukasi, konsultasi, dan *tools* untuk menghitung kesiapan diri sebelum menikah.

SATYAGATRA

Sarana komunikasi yang efektif bagi keluarga dan masyarakat untuk berkonsultasi dan berdiskusi dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan atau pengelolaan keluarga.



REMAJA

Seseorang yang berusia 10-24 tahun dan belum menikah.

SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

Sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga ke dalam mata pelajaran atau muatan lokal. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang isu-isu kependudukan.



PORTAL GERAKAN AYAH TELADAN INDONESIA (GATI)

Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) adalah *platform* terpadu untuk memantau dan melaporkan kegiatan sekaligus mendukung ayah dalam mengakses informasi, melaporkan aktivitas, dan memperkuat peran mereka dalam mendidik serta menciptakan keluarga harmonis.

LATAR BELAKANG



Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 47 telah mengamanatkan kepada pemerintah dan daerah untuk menetapkan kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, agar dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan 8 fungsi keluarga, yaitu fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, melindungi, reproduksi, sosial dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan sehingga akan dihasilkan keluarga berkualitas yang kemudian akan melahirkan generasi yang lebih baik dan berkarakter.

Fungsi-fungsi tersebut diterapkan oleh seluruh anggota keluarga sesuai dengan perannya. Pelaksanaan tujuan dan fungsi ini agar keluarga dapat membentuk pribadi yang baik, berkemampuan, mandiri, andal, dan bahagia. Keluarga memainkan peran penting dalam membentuk identitas sosial seseorang. Keluarga menginternalisasikan nilai-nilai agama, budaya/etnik, agama, dan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kemampuan biologis untuk mengandung dan melahirkan anak seringkali menyebabkan peran pengasuhan secara otomatis diasosiasikan dengan perempuan, sementara peran sebagai pencari nafkah dianggap sebagai tugas laki-laki sebagai ayah. Pembagian peran antara ibu dan ayah yang didasarkan pada kondisi biologis tersebut seringkali menimbulkan permasalahan dalam praktik pernikahan, terutama ketika ibu juga terlibat dalam dunia kerja.

Pengasuhan anak yang efektif dan maksimal diperlukan partisipasi aktif dari kedua orang tua, yaitu ayah dan ibu. Namun, statistik menunjukkan bahwa masih banyak anak di Indonesia yang tumbuh tanpa kehadiran ayah atau *fatherless* dalam hidup mereka. Berdasarkan data UNICEF 2021, sekitar 20,9% anak di Indonesia tidak memiliki figur ayah, baik karena perceraian, kematian, atau pekerjaan ayah yang mengharuskan mereka tinggal jauh dari keluarga. Selain itu, survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun yang sama menunjukkan bahwa hanya 37,17% anak usia 0–5 tahun yang dibesarkan oleh kedua orang tua secara bersamaan.

LATAR BELAKANG



Fakta ini mencerminkan adanya ketimpangan dalam pembagian peran pengasuhan, terutama dari pihak ayah. Peran ayah dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, baik secara emosional, kognitif dan sosial. Anak cenderung mengalami masalah akademik (Wae & Chandra, 2024), Kelekatan ayah berhubungan erat dengan intensitas perilaku menonton pornografi anak remaja (Hardani et al., 2017) yang dapat berdampak pada perilaku seks bebas, kekerasan seksual, penurunan prestasi akademik, kecanduan pornografi, dan kelainan orientasi seks (Luder et al., 2011).

Akan tetapi dalam banyak kasus, peran ayah terhadap pengasuhan anak seringkali terabaikan atau dianggap sekadar sebagai pencari nafkah. Akibatnya, pengasuhan dan pendidikan anak lebih banyak dilakukan oleh ibu, sementara ayah cenderung kurang terlibat dalam kehidupan sehari-hari anak, terutama dalam hal pengasuhan emosional, intelektual maupun pendampingan anak di masa remaja.

Menurut banyak ahli mengungkapkan bahwa masa remaja merupakan periode krusial dalam pembentukan karakter dan identitas diri seorang anak. Pada fase ini, anak—terutama remaja—memerlukan bimbingan, pemahaman, dan pendampingan yang lebih intensif dari kedua orang tua, termasuk ayah. Dari hasil penelitian hubungan antara keterlibatan ayah dengan pembentukan karakter pada remaja, menunjukan adanya hubungan yang signifikan dan searah antara keterlibatan ayah dengan karakter anak dengan indeks korelasi sebesar 0.442 (Widya Lestari, Sitti Nursetiawati, Vera Utami GP, 2014). Berbagai penelitian lain menunjukkan dengan keterlibatan aktif ayah dalam kehidupan anak, baik pada masa kanak-kanak maupun remaja, terbukti dapat memperbaiki kesehatan mental, hubungan sosial, dan prestasi akademis mereka.

LATAR BELAKANG

Ayah yang terlibat secara positif dapat berperan sebagai panutan, pelindung, dan penyemangat dalam menghadapi berbagai tantangan di masa remaja.

Fenomena *fatherless* memberikan dampak negatif terhadap tumbuh kembang anak dan kesejahteraan keluarga. Situasi ini menuntut perhatian bersama, mengingat pentingnya kehadiran ayah dalam mendukung terciptanya lingkungan keluarga yang sehat dan harmonis. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN mendorong penguatan peran ayah, terkhusus dalam pengasuhan agar tumbuh kembang anak maksimal melalui Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) untuk menuju Indonesia Emas 2045 nantinya.



TUJUAN DAN SASARAN





Tujuan

Mendorong keterlibatan aktif ayah dan calon ayah dalam pengasuhan anak, pendampingan remaja dan pra remaja untuk menciptakan generasi yang berkualitas, memiliki karakter yang mandiri, bertanggung jawab, optimis dan berdaya saing, siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Sasaran

- Remaja laki-laki sebagai **calon ayah.**
- Para **ayah** yang memiliki anak usia dini.
- Para **ayah** yang memiliki anak pra-remaja.
- Para **ayah** yang memiliki remaja usia 10-24 tahun dan belum menikah.

PROGRAM
GERAKAN AYAH TELADAN INDONESIA (GATI)

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana meluncurkan program Gerakan Ayah Teladan (GATI), sebuah inisiatif baru yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak/pendampingan remaja. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan pelibatan bagi ayah agar mereka dapat lebih aktif berpartisipasi dalam perkembangan anak-anak mereka.

Pengasuhan anak yang optimal membutuhkan keterlibatan penuh dari kedua orang tua, baik ayah maupun ibu. Namun, data menunjukkan bahwa masih banyak anak di Indonesia yang tumbuh tanpa kehadiran sosok atau peran ayah. Menurut data UNICEF tahun 2021, sekitar 20,9% anak-anak di Indonesia kehilangan kehadiran ayah mereka, baik akibat perceraian, kematian, atau pekerjaan ayah yang jauh dari keluarga. Selain itu, survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun yang sama mengungkapkan bahwa hanya 37,17% anak usia 0–5 tahun yang diasuh oleh kedua orang tua kandung secara bersamaan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam peran pengasuhan, khususnya dari sisi ayah.



Fenomena *fatherless* memberikan dampak negatif terhadap tumbuh kembang anak dan kesejahteraan keluarga. Situasi ini menuntut perhatian bersama, mengingat pentingnya kehadiran ayah dalam mendukung terciptanya lingkungan keluarga yang sehat dan harmonis. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN terus mendorong penguatan peran ayah, dalam pengasuhan, agar tumbuh kembang anak optimal melalui Kampanye Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).

Dalam tataran implementasi, program ini diimplementasikan melalui 4 (empat) pendekatan yaitu melalui pendekatan layanan konsultasi, pendekatan basis sekolah (SEBAYA), pembentukan konsorsium ayah teladan serta pendekatan komunitas yang berbasis desa/kelurahan. Hal tersebut dirancang dengan tujuan untuk membantu ayah/calon ayah mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam pengasuhan anak. Selain itu, program ini juga akan menyediakan akses ke berbagai sumber daya *online* yang dapat membantu ayah dalam menghadapi tantangan sehari-hari dalam pengasuhan anak/pendampingan remaja.

Melalui Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI), para ayah/calon ayah didorong untuk mulai peduli akan pentingnya keterlibatan peran ayah dalam pengasuhan anak dan pendampingan remaja. Mari jadikan diri kita para ayah/calon ayah yang tidak hanya bekerja keras untuk keluarga, tetapi juga hadir secara penuh dalam pengasuhan anak dan pendampingan remaja. Bersama-sama, kita wujudkan keluarga berkualitas, melalui Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).



PROGRAM
GERAKAN AYAH TELADAN INDONESIA (GATI)



Layanan Konseling Melalui Siap Nikah dan Satyagatra



Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN)



Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB



Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) di PIK-Remaja/ Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)



LAYANAN KONSELING MELALUI SIAP NIKAH DAN SATYAGATRA

LAYANAN KONSELING
MELALUI SIAP NIKAH DAN SATYAGATRA

Program Konsultasi Siap Nikah dan Satyagatra yang dilaksanakan oleh Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mental kepada keluarga dalam memulai kehidupan pernikahan yang sehat, bahagia, dan sejahtera.

Layanan Konseling Siap Nikah dan Satyagatra merupakan sarana komunikasi yang efektif bagi keluarga dan masyarakat untuk berkonsultasi dan berdiskusi dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan atau pengelolaan keluarga dan kesiapan pernikahan. Layanan ini dibentuk dengan tujuan menyediakan platform terintegrasi bagi para calon pengantin, keluarga dan masyarakat umum dalam menyediakan pelayanan informasi Program Kependudukan dan Pembangunan Keluarga serta Konsultasi dan Konseling.

Fitur Konsultasi dan Konseling dalam Siap Nikah dan Satyagatra

- **Konsultasi Psikologi**
- **Konsultasi Kesehatan**
- **Konsultasi Pranikah**
- **Konsultasi dan Konseling Keluarga Balita dan Anak**
- **Konsultasi dan Konseling Keluarga Remaja dan Remaja**
- **Konsultasi dan Konseling KB dan Kespro**
- **Konsultasi dan Konseling Keluarga Harmonis**
- **Konsultasi dan Konseling Keluarga Lansia dan Lansia**
- **Pemberdayaan Ekonomi Keluarga**

LAYANAN KONSELING
MELALUI SIAP NIKAH DAN SATYAGATRA

Mekanisme Operasional

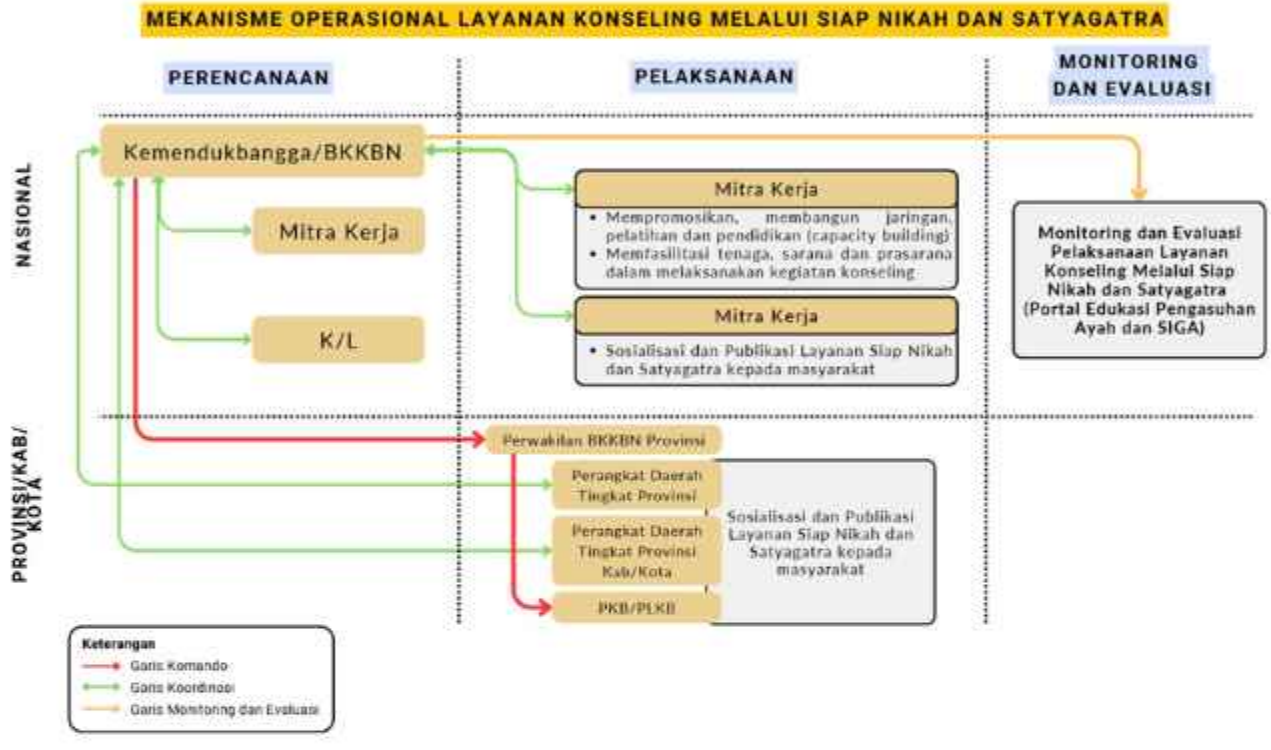

Alur Strategi Layanan Konsultasi Siap Nikah dan Satyagatra



Perencanaan

- Menentukan strategi, sasaran dan program (Penyiapan bahan dan materi, surat edaran, pembuatan *hotline* layanan, perekrutan konselor)
- Pembuatan rencana aksi

LAYANAN KONSELING
MELALUI SIAP NIKAH DAN SATYAGATRA

Mekanisme Operasional

Alur Strategi Layanan Konsultasi Siap Nikah dan Satyagatra



Pelaksanaan

- Promosi kegiatan layanan Siap Nikah dan Satyagatra dilakukan melalui media sosial dan kegiatan *event*.
- Implementasi kegiatan layanan konseling dilakukan melalui Siap Nikah dan Satyagatra melalui tim konseling.



***Monitoring* dan Evaluasi**

- *Monitoring* dan Evaluasi kegiatan Layanan Konseling melalui Siap Nikah, melalui Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) dan dari Satyagatra melalui SIGA dan dilakukan oleh pengelola program Kemendukbangga/BKKBN Pusat.



Akses Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi dapat diakses melalui:

https://siapnikah.org/

http://satyagatra.bkkbn.go.id

LAYANAN KONSELING
MELALUI SIAP NIKAH DAN SATYAGATRA

Peran dan Tanggung Jawab

No	Pemangku Kebijakan	Peran	*Output*
1	Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN	• Penyiapan bahan dan materi • Pembuatan Surat Edaran Kemendukbangga tentang Pemanfaatan Layanan • Melakukan sosialisasi dan publikasi layanan Siap Nikah dan Satyagatra • Pembuatan *Hotline* Layanan Konsultasi Keluarga • Perekrutan Konselor Profesional • Implementasi kegiatan layanan konseling dilakukan melalui Siap Nikah dan Satyagatra • Memantau kemajuan dan Evaluasi • Pengarsipan	• Tersedianya bahan dan materi • Surat Edaran Kemendukbangga tentang Pemanfaatan Layanan • Tersedianya Hotline Layanan Konsultasi Keluarga • Tersosialisasinya layanan Siap Nikah dan Satyagatra kepada masyarakat • Tersedianya Konselor Profesional yang menangani layanan konseling dalam Siap Nikah dan Satyagatra • Laporan pelaksanaan kegiatan layanan konseling melalui Siap Nikah dan Satyagatra • Laporan *monitoring* dan evaluasi • Arsip
2	Perwakilan BKKBN Provinsi, Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang membidangi pengendalian penduduk dan KB, PKB/PLKB	• Melakukan sosialisasi dan publikasi layanan Siap Nikah dan Satyagatra kepada masyarakat • Melaporkan pelaksanaan dan evaluasi	• Tersosialisasinya layanan Siap Nikah dan Satyagatra kepada masyarakat



KONSORSIUM PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

KONSORSIUM
PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN) adalah sebuah wadah kolaboratif yang terdiri dari berbagai pihak, seperti individu, organisasi, lembaga pemerintah, dan mitra masyarakat, yang memiliki visi bersama untuk menguatkan peran ayah dalam pengasuhan anak dan pembangunan keluarga berkualitas dan merupakan bagian dari program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).

Konsorsium ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antar anggota komunitas, memperkuat kapasitas ayah sebagai figur teladan dalam keluarga, serta mendorong perubahan positif di masyarakat melalui pendekatan yang sistematis, berkelanjutan, dan inklusif.

Dalam konsorsium ini, para ayah diberikan ruang untuk saling belajar, berbagi pengalaman, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi peran pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak. Selain itu, konsorsium berfungsi sebagai platform kolaborasi antara komunitas dengan stakeholder lain, termasuk pemerintah, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk mendukung tercapainya keluarga sejahtera dan harmonis.



KONSORSIUM
PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

Mekanisme Operasional



Alur Strategi Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan (Kompak Tenan)



Perencanaan

- Identifikasi Komunitas yang akan bergabung dalam Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan.
- Pembentukan Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan dan perancangan dokumen rencana kegiatan.

KONSORSIUM
PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

Mekanisme Operasional

Alur Strategi Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan (Kompak Tenan)



Pelaksanaan

- Surat Keputusan Menteri Kemendukbangga/Kepala BKKBN tentang Pembentukan Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN).
- Implementasi kegiatan dilakukan melalui edukasi pengasuhan oleh ayah melalui Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI), serta pelaksanaan momentum pra HARGANAS.



***Monitoring* dan Evaluasi**

- *Monitoring* dan Evaluasi kegiatan Edukasi Kelas Pengasuhan dan Kegiatan Momentum dilakukan oleh pengelola program Kemendukbangga/BKKBN Pusat dan Perwakilan BKKBN Provinsi.

Pelaporan

- Input laporan dilakukan setiap pelaksanaan kegiatan Edukasi Kelas Pengasuhan dan Kegiatan Momentum *(real-time)* melalui Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).

https://bit.ly/LAPOR-GATI

KONSORSIUM
PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

Pengorganisasian

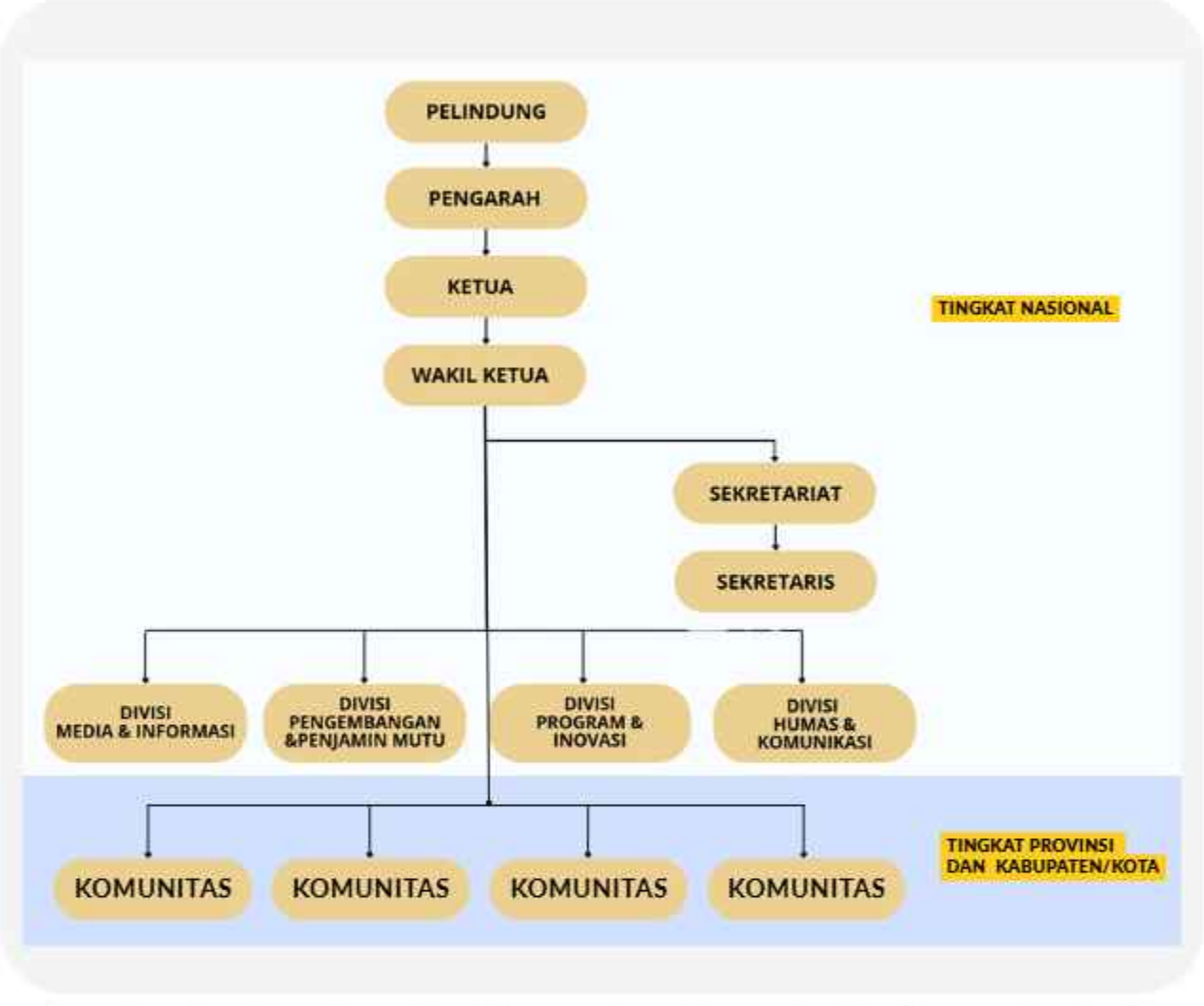

Gambar. Struktur Organisasi Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN)

Catatan:

Struktur organisasi menyesuaikan kebutuhan masing-masing komunitas.

KONSORSIUM
PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

Peran dan Tanggung Jawab

No	Pemangku Kebijakan	Peran	*Output*
1	Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN	• Melakukan identifikasi dan pemetaan komunitas *parenting* dan komunitas ayah • Melakukan penyepakatan penunjukan struktur kepengurusan Kompak Tenan dan pembentukan grup WhatsApp kepengurusan • Menyusun dan menerbitkan SK Kepengurusan Konsorsium • Merancang program dan aktivitas Konsorsium • ASN laki-laki di Lingkungan Kemendukbangga pusat menjadi Anggota dari Konsorsium • Implementasi Gerakan Ayah Teladan Indonesia • *Monitoring* dan Evaluasi • Pengarsipan	• Tersedianya list komunitas • Dokumen struktur kepengurusan dan AD/ART (jika dibutuhkan) • SK Kepengurusan • Dokumen Rencana Program • Teredukasinya Program GATI kepada ASN laki-laki di Lingkungan Kemendukbangga (pusat dan provinsi), Pemerintah Daerah • Dokumentasi Pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia • Laporan *monitoring* dan evaluasi • Arsip
2	Pengurus Konsorsium	• Merancang program dan aktivitas Konsorsium • Implementasi Gerakan Ayah Teladan Indonesia	• Dokumen Rencana Program • Dokumentasi Pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia

KONSORSIUM
PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

Peran dan Tanggung Jawab

No	Pemangku Kebijakan	Peran	*Output*
3	Perwakilan BKKBN Provinsi	• ASN laki-laki di lingkungan Kemendukbangga (pusat dan provinsi) dan pemerintah daerah menjadi anggota dari konsorsium • Implementasi kegiatan Gerakan Ayah Teladan Indonesia • Pelaporan melalui Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia • *Monitoring* dan Evaluasi • Pengarsipan	• Teredukasinya Program GATI kepada ASN laki-laki di lingkungan Kemendukbangga (pusat dan provinsi) dan pemerintah daerah • Dokumentasi Pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia • Laporan Kegiatan • Laporan *monitoring* dan evaluasi
4	Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang membidangi pengendalian penduduk dan KB	• Penyediaan data sasaran ASN laki-laki di Lingkungan Pemerintah Daerah menjadi Anggota dari Konsorsium	• Tersedianya data sasaran ASN laki-laki di Lingkungan Pemerintah Daerah menjadi penerima manfaat edukasi

KONSORSIUM
PENGGIAT DAN KOMUNITAS AYAH TELADAN (KOMPAK TENAN)

GAT-*link*

GAT-*link* adalah kelas gerakan ayah teladan yang bertujuan mensosialisasikan program gerakan ayah teladan serta memberikan edukasi dan pemahaman bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) laki-laki di Kemendukbangga/BKKBN, Kementerian/Lembaga lainnya, serta Pemerintah Daerah tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dan pendampingan remaja. Pelaksanaan kelas dapat dilaksanakan secara *online* maupun *offline*.

Output

1. Tersosialisasikannya program Gerakan Ayah Teladan Indonesia
2. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran ASN dan PPNPN laki-laki Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pengasuhan anak/ pendampingan remaja.





DESA/KELURAHAN AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

DESA/KELURAHAN
AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB adalah sebuah kegiatan edukasi yang terdiri dari para ayah dan calon ayah yang memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam pengasuhan anak dan pendampingan remaja di tingkat desa atau kelurahan.

DEKAT di Kampung KB bertujuan untuk meningkatkan kesadaran calon ayah/ayah dalam pengasuhan anak dan pendampingan remaja.



DESA/KELURAHAN
AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

Mekanisme Operasional

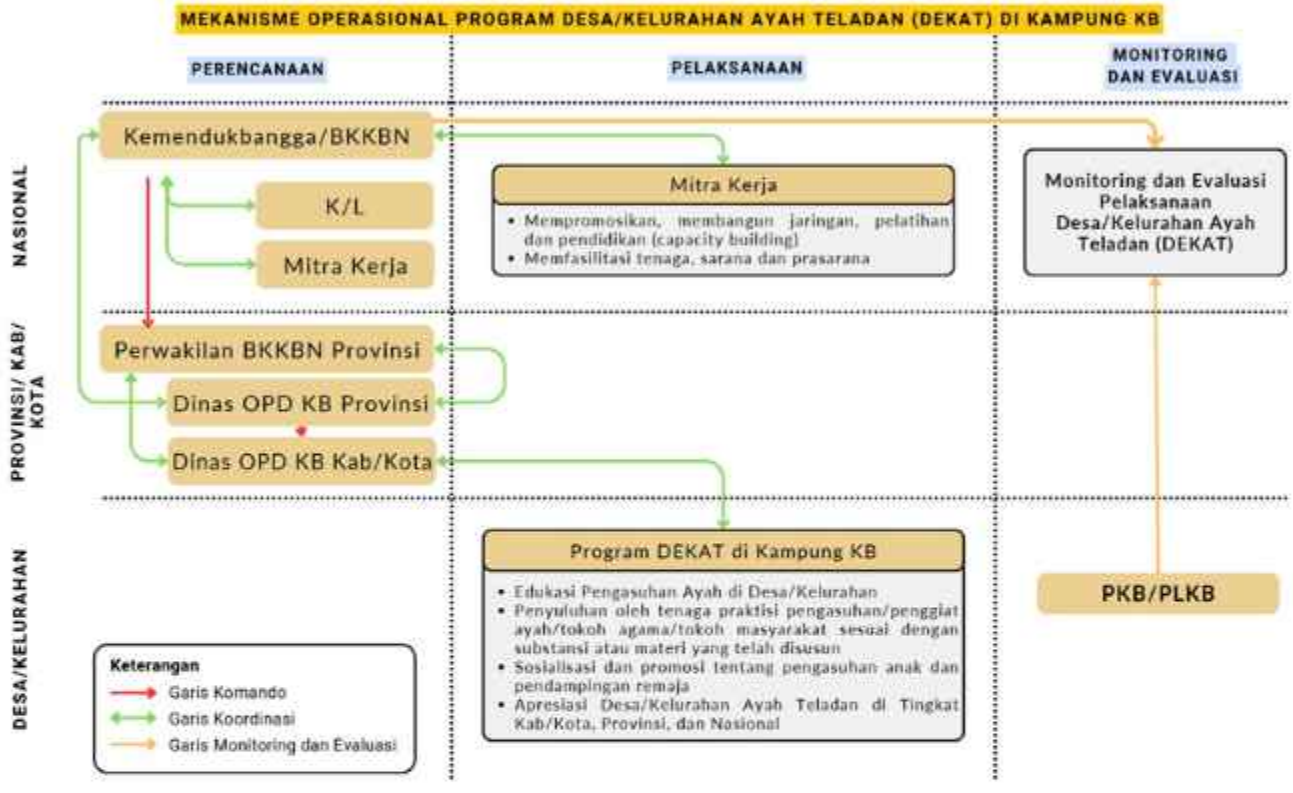

Alur Strategi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB

Perencanaan

- Kemendukbanga/BKKBN melakukan koordinasi kepada Kementerian/Lembaga terkait konsep Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB.
- Kemendukbangga/BKKBN melakukan sosialisasi kepada Perwakilan BKKBN Provinsi terkait pembentukan dan pelaksanaan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB.
- Perwakilan BKKBN Provinsi melakukan koordinasi dengan Dinas OPD KB Provinsi dan Dinas OPD KB Kab/Kota terkait pembentukan dan pelaksanaan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB.

DESA/KELURAHAN AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB



Pelaksanaan

Kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB

- Edukasi Pengasuhan Ayah di Desa/Kelurahan.
- Penyuluhan oleh tenaga praktisi pengasuhan/penggiat ayah/tokoh agama/tokoh masyarakat sesuai dengan substansi atau materi yang telah disusun.
- Sosialisasi dan promosi tentang pengasuhan anak dan pendampingan remaja melalui media sosial.

Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB

- Apresiasi diberikan kepada Desa/Kelurahan yang mengimplementasikan Gerakan Ayah Teladan Indonesia. Apresiasi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga nasional.

Kriteria

Memiliki kelengkapan administrasi berupa:

a. Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB telah terdaftar dan mengisi laporan di Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).
b. Telah mengimplementasikan seluruh substansi Buku Paket Edukasi yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan telah diinput ke Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).
c. Memiliki akun media sosial yang aktif.
d. Testimoni kebermanfaatan mengikuti kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB dari sasaran (penerima manfaat).

DESA/KELURAHAN
AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan

a. Dilakukan secara berjenjang mulai dari kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.
b. Waktu pelaksanaan diawali di tingkat kabupaten/kota.
c. Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB terpilih di tingkat kabupaten/kota menjadi utusan/delegasi/perwakilan untuk mengikuti apresiasi di tingkat provinsi.
d. Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB terpilih di tingkat provinsi menjadi utusan/delegasi/perwakilan untuk mengikuti apresiasi di tingkat nasional.

Alat / Bukti Dukung

a. Dokumentasi kegiatan berupa foto atau video yang diunggah ke media sosial.
b. Bukti pencatatan dan pelaporan kegiatan yang diinput ke Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).
c. Video testimoni dari sasaran/penerima manfaat.
d. Video profil Kampung KB yang mengimplementasikan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).



DESA/KELURAHAN
AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

Pencatatan dan Pelaporan

- Pengurus Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB membuat pencatatan dan pelaporan pada setiap pelaksanaan kegiatan yang diunggah pada Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) paling lambat setiap tanggal 5 bulan berikutnya.
- OPD KB Kab/Kota melakukan verifikasi laporan terhadap pelaksanaan program GATI di lapangan.
- Perwakilan BKKBN Provinsi melakukan rekapitulasi data capaian program Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB per kabupaten/kota dan melaporkannya ke Direktorat Bina Ketahanan Remaja setiap tanggal 15 bulan berikutnya.

https://bit.ly/LAPOR-GATI

Monitoring dan Evaluasi

- *Monitoring* dan Evaluasi kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB dilakukan oleh pengelola program Kemendukbangga/BKKBN Pusat, Perwakilan BKKBN Provinsi, dan OPD KB Kabupaten/Kota secara berjenjang melalui Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).

DESA/KELURAHAN
AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

Peran dan Tanggung Jawab

No	Pemangku Kebijakan	Peran	*Output*
1	Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN	• Membuat kebijakan program Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB • Melakukan Sosialisasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB secara nasional kepada Kementerian/ Lembaga dan Perwakilan BKKBN Provinsi • Melakukan *monitoring* dan evaluasi • Melakukan Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB tingkat nasional	• Panduan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB • Laporan *monitoring* dan evaluasi • Pemenang Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB tingkat nasional
2	Perwakilan BKKBN Provinsi	• Melakukan pemetaan (*mapping*) target Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB • Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait dan Dinas OPD KB kab/kota • Membuat laporan pelaksanaan kegiatan • Melakukan *monitoring* dan evaluasi	• Data target pemetaan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB per provinsi • Laporan pelaksanaan kegiatan • Laporan *monitoring* dan evaluasi

DESA/KELURAHAN
AYAH TELADAN (DEKAT) DI KAMPUNG KB

Peran dan Tanggung Jawab

No	Pemangku Kebijakan	Peran	*Output*
	Perwakilan BKKBN Provinsi	• Melakukan Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB tingkat provinsi	• Pemenang Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB tingkat provinsi
3	Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang membidangi pengendalian penduduk dan KB	• Melakukan pemetaan (*mapping*) target Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB bersama PLKB/PKB • Membuat laporan pelaksanaan kegiatan • Melakukan *monitoring* dan evaluasi	• Data Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB • Laporan pelaksanaan kegiatan • Laporan *monitoring* dan evaluasi





SEKOLAH BERSAMA AYAH (SEBAYA) DI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)/ SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

SEKOLAH BERSAMA AYAH (SEBAYA)
DI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)/ SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) di Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)/ Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara ayah dan sekolah, serta meningkatkan keterlibatan orangtua khususnya Ayah dalam proses pendidikan anak. Selain itu, program SEBAYA memberi kesempatan bagi para ayah untuk saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para ayah yang akan memperoleh edukasi mengenai pengasuhan ayah di sekolah yang telah memiliki Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) atau Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Mekanisme Operasional

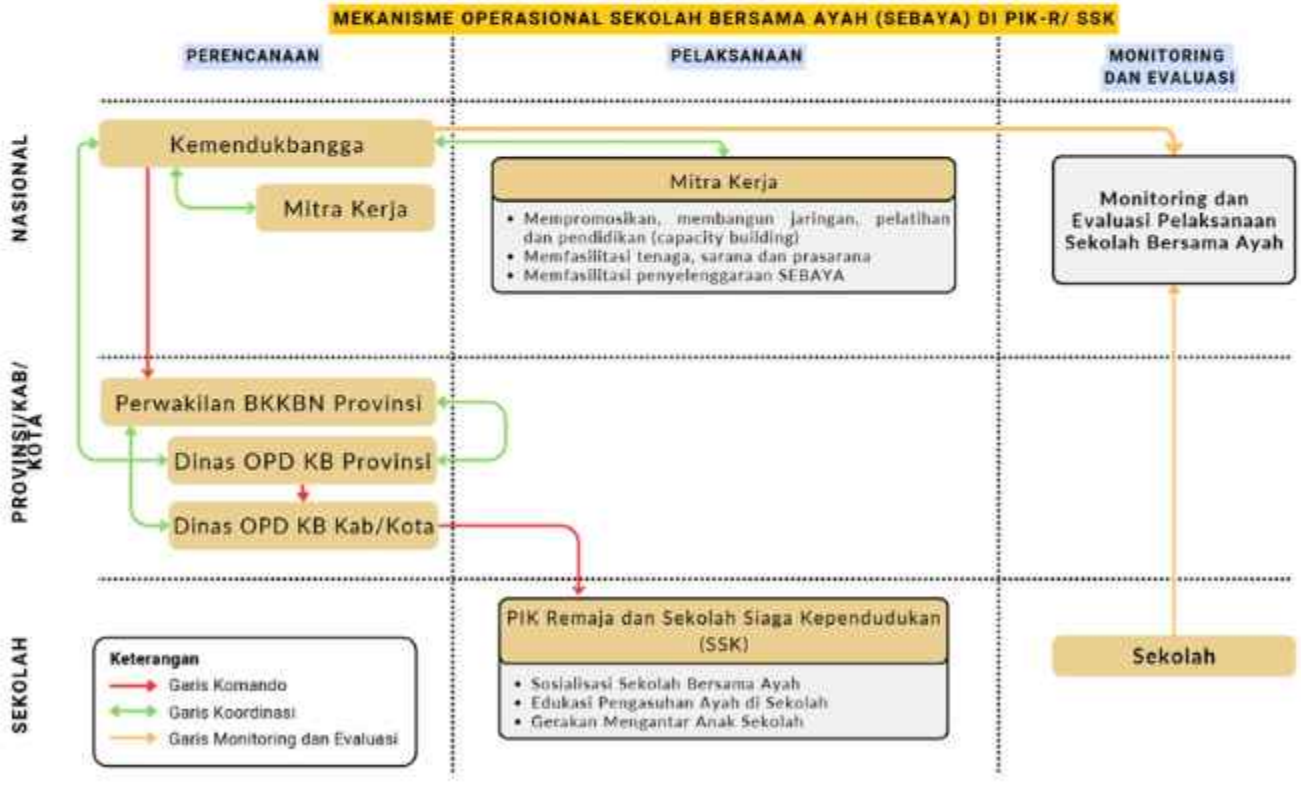

SEKOLAH BERSAMA AYAH (SEBAYA)
DI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)/ SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

A. Sekolah Bersama Ayah



Perencanaan

- Direktorat Bina Ketahanan Remaja (DITHANREM) melakukan koordinasi dengan Direktorat Pengelolaan Kerjasama Pendidikan Kependudukan (DITPENDUK) terkait SSK dan sekolah yang telah memiliki PIK-R yang akan dijadikan sasaran kegiatan SEBAYA, diutamakan SSK Paripurna.



Pelaksanaan

- Sosialisasi dari Perwakilan BKKBN Provinsi ke Perangkat daerah yang membidangi pengendalian penduduk tingkat Kabupaten/Kota terkait Program SEBAYA.
- Melakukan inventarisasi sekolah yang akan dijadikan lokus Program SEBAYA.
- Melakukan audiensi ke sekolah yang dijadikan lokus Program SEBAYA.
- Edukasi pengasuhan bagi anak dan remaja bagi para Ayah melalui Kelas Pengasuhan Ayah.

Target

Target sekolah berbasis PIK-R/ SSK disesuaikan dengan target yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja.

SEKOLAH BERSAMA AYAH (SEBAYA)
DI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)/ SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

Pencatatan dan Pelaporan

- Pencatatan dilaporkan melalui pengisian di Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).

https://bit.ly/LAPOR-GATI

Monitoring dan Evaluasi

- *Monitoring* dan Evaluasi kegiatan SEBAYA dilakukan oleh pengelola program Kemendukbangga/BKKBN Pusat, Perwakilan BKKBN Provinsi, dan OPD KB Kabupaten/Kota secara berjenjang, melalui Portal Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI).



SEKOLAH BERSAMA AYAH (SEBAYA)
DI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)/ SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

Peran dan Tanggung Jawab

No	Pemangku Kebijakan	Peran	*Output*
1	Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN	• Membuat kebijakan program Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) di PIK-R/SSK • Melakukan sosialisasi Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) di PIK-R/SSK secara nasional • Mempromosikan, membangun jaringan, pelatihan dan pendidikan *(capacity building)* • Memfasilitasi tenaga, sarana dan prasarana • Memfasilitasi penyelenggaraan SEBAYA • Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan SEBAYA.	• Panduan Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) di PIK-R/SSK • Laporan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan SEBAYA.
2	Perwakilan BKKBN Provinsi	• Mendukung Surat Edaran Kemendagri yang berisikan memberikan izin mengantar anak sekolah di awal semester bagi ASN dan para ayah yang bekerja • Memberikan pembinaan dan fasilitasi kepada sekolah SEBAYA dalam pelaksanaan kelas *parenting* di sekolah	• Laporan pelaksanaan kegiatan • Laporan *monitoring* dan evaluasi

SEKOLAH BERSAMA AYAH (SEBAYA)
DI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)/ SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

Peran dan Tanggung Jawab

No	Pemangku Kebijakan	Peran	*Output*
	Perwakilan BKKBN Provinsi	• Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, perangkat daerah provinsi dan kabupaten/kota yang membidangi urusan pengendalian penduduk dan KB • Melakukan *monitoring* dan evaluasi.	
3	Perangkat daerah provinsi dan kabupaten/kota yang membidangi urusan pengendalian penduduk dan KB	• Melakukan pemetaan (mapping) target sekolah yang menjadi lokus SEBAYA • Melakukan sosialisasi Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) kepada Camat, Lurah/Kepala Desa, PIK-R dan SSK • Membuat laporan pelaksanaan kegiatan • Melakukan *monitoring* dan evaluasi	• Data target sekolah yang menjadi lokus SEBAYA • Laporan pelaksanaan kegiatan • Laporan *monitoring* dan evaluasi
4	usat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	• Melakukan sosialisasi Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) • Melakukan edukasi pengasuhan ayah di sekolah • Melakukan gerakan ayah mengantar anak sekolah • Membuat laporan pelaksanaan kegiatan	• Laporan pelaksanaan kegiatan



LAMPIRAN

LAMPIRAN
STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR (SOP)

SOP Layanan Konseling melalui Siap Nikah dan Satyagatra *(Online)*

NO	ALUR KEGIATAN	PELAKSANA					MUTU BAKU			KETERANGAN
		Influencer (bintang kreator TOGA TOMA)	Pengelola KB/PLKB	OPD KB	BKKBN Provinsi	BKKBN Pusat	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
	Mulai									
1	Penyiapan bahan dan materi						Buku dan referensi narasumber	Tersedia di Bulan Februari 2025	Bahan dan materi program dan kegiatan publikasi	
2	Pembuatan Surat Edaran Kemendukbangga pemanfaatan layanan						dokumen draft SE	Telah diedarkan bln Desember 2024	Surat Edaran Kemendukbangga	apakah akan buat lagi edaran bersama ?
3	Sosialisasi dan Publikasi Layanan Siap Nikah dan Satyagatra						flyer, infografis, konten video tiktok, instagram, radio	Per minggu selama tahun 2025	Terlaksananya Sosialisasi dan Publikasi	
4	Pembuatan Hotline Layanan konsultasi Keluarga (bagian dari Gerakan Ayah Teladan Indonesia)						Studi tiru ke Kemenpppa (Pusat)	Akhir Januari selesai Studi dan koordinasi pembuatan	Terbentuknya Hotline layanan	Catatan: telah tersedia pos layanan di Satya Gatra kantor BKKBN
5	Pembuatan Konselor Profesional						Dokumen calon konselor	Tersedianya Konselor Profesional di akhir Bln Januari 2025	Tersedianya Konselor Profesional	
6	Layanan Konseling Ayah Teladan melalui Siap Nikah dan Satyagatra						Link pengisian form konseling online, penyediaan paket data untuk konselor	Pelaksanaan Layanan konseling di Tahun 2025	Pelaksanaan Layanan konseling	
7	Rujukan Layanan Konsultasi Keluarga						Daftar layanan rujukan	Layanan rujukan sesuai hasil konseling dari tim ahli kepada penanya	Pelaksanaan layanan rujukan sesuai hasil konseling dari tim ahli	
8	Monitoring dan Evaluasi melalui Aplikasi Siap Nikah dan SIGA						Laporan melalui SIGA	Setiap awal bulan bulan berikutnya	Laporan monev	
9	Pengarsipan						Laporan pelaksanaan dan laporan hasil Monev	Setiap awal bulan bulan berikutnya	Penyimpanan dokumen laporan kegiatan	

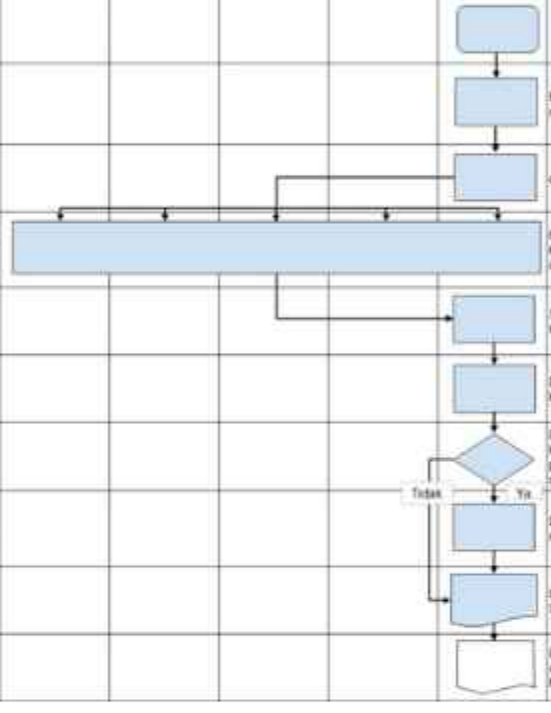

LAMPIRAN
STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR (SOP)

SOP Layanan Konseling melalui Siap Nikah dan Satyagatra *(Offline)*

NO	ALUR KEGIATAN	PELAKSANA					MUTU BAKU			KETERANGAN
		Influencer (konten kreator, TOGA, TOMA)	Penyuluh KB/PLKB	OPD KB	BKKBN Provinsi	BKKBN Pusat	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
	Mulai									
1	Penyiapan bahan dan materi						Buku dan referensi, narasumber	Menyesuaikan tersedianya ruang layanan Satya Gatra di kantor BKKBN	Bahan dan materi program dan kegiatan publikasi	
2	Pembuatan Surat Edaran Kemendukbangga pemanfaatan layanan						dokumen draft SE		Surat Edaran Kemendukbangga	
3	Sosialisasi dan Publikasi Layanan Siap Nikah dan Satyagatra						flyer, infografis, konten video tiktok, instagram, radio	Per minggu melalui medsos dan informasi dalam setiap monev kegiatan selama tahun 2025	Terlaksanannya Sosialisasi dan Publikasi	
4	Pembuatan Hotline Layanan konsultasi Keluarga (bagian dari Gerakan Ayah Teladan Indonesia)						Studi tiru ke Kemenpppa (Puspa)	Akhir Januari selesai Studi dan koordinasi pembuatan	Terbentuknya Hotline layanan	
5	Perekrutan Konselor						Dokumen calon konselor	Tersedianya Konselor Profesional di akhir Bln Januari 2026	Tersedianya Konselor Profesional	
6	Pelatihan Konselor						Dokumen materi pelatihan serta Narasumber	Pelaksanaan Layanan konseling di Tahun 2025	Terlaksanannya pelatihan	
7	Layanan Konseling Ayah Teladan melalui Satyagatra						Ruang konseling, formulir assessment dan informed consent	Menyesuaikan tersedianya ruang layanan Satya Gatra di kantor BKKBN	Pelaksanaan Layanan konseling	
8	Rujukan Layanan Konsultasi Keluarga						Daftar layanan rujukan	Sesuai hasil tim ahli konseling dan hasil konseling penanya	pelaksanaan layanan rujukan	
9	Monitoring dan Evaluasi melalui SIGA						Laporan melalui SIGA	Setiap awal bulan bulan berikutnya	laporan monev	
10	Pengarsipan						Laporan pelaksanaan dan laporan hasil Monev	Setiap awal bulan bulan berikutnya	penyimpanan dokumen laporan kegiatan	

LAMPIRAN
STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR (SOP)

SOP Konsorsium Penggiat dan Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN)

NO	ALUR KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			KETERANGAN
		Pengurus Konsorsium	BKKBN Provinsi	BKKBN Pusat	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Melakukan identifikasi dan pemetaan komunitas parenting dan komunitas Ayah				Daftar list komunitas	1-5 Hari Kerja	Tersedianya list komunitas	Mengidentifikasi berbagai calon komunitas yang akan bergabung dalam Konsorsium
2	Melakukan penyepakatan penunjukan struktur kepengurusan Kompak Tenan dan pembentukan grup WhatsApp kepengurusan			Tidak / Ya	Dokumen struktur kepengurusan, PIC dari masing masing Komunitas, dan Rencana Tindak Lanjut	1-5 Hari Kerja	Dokumen struktur kepengurusan dan ADART	Jika jumlah komunitas tidak memenuhi kuota kepengurusan akan dilakukan rapat konsensus kembali
3	Menyusun dan menerbitkan SK Kepengurusan Konsorsium				Dokumen Surat Keputusan Kepengurusan Konsorsium	5-10 Hari Kerja	SK Kepengurusan	Dokumen SK yang telah disepakati ditandatangani oleh Menteri dalam Keputusan Menteri
5	Merancang program dan aktivitas Konsorsium				Dokumen rencana kegiatan	1-5 Hari Kerja	Dokumen Rencana Program	Dokumen rencana kegiatan yang telah disepakati siap untuk diimplementasikan
4	ASN laki-laki di Lingkungan Kemendukbangga (pusat dan provinsi), Pemerintah Daerah menjadi Anggota dari Konsorsium				List daftar calon ASN Laki laki (ayah dan calon ayah) di Lingkungan Kemendukbangga (pusat dan provinsi), Pemerintah Daerah	5-10 Hari Kerja	Teredukasinya Program GATE kepada ASN laki laki di Lingkungan Kemendukbangga (pusat dan provinsi), Pemerintah Daerah	ASN laki laki di lingkungan Kemendukbangga (nasional dan provinsi), pemerintah daerah mendapatkan edukasi melalui portal edukasi ayah teladan
6	Implementasi Gerakan Ayah Teladan Indonesia				Dokumentasi hasil Rencana Tindak Lanjut	6 - 7 bulan	Dokumentasi Pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia	Kegiatan berupa edukasi pengasuhan oleh ayah melalui portal edukasi dan kelas pengasuhan ayah serta pelaksanaan momentum pra harganas
7	Pelaporan melalui Portal Edukasi Pengasuhan ayah				Dokumentasi Pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia	1-3 hari kerja	Laporan Kegiatan	Pengelola program melaporkan implementasi secara real time melalui portal edukasi pengasuhan ayah
8	Monitoring dan Evaluasi				Laporan Pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia	Sesuai kebutuhan	Laporan Monev	Monitoring dan evaluasi dilakukan secara simultan selama implementasi GATI
9	Pengarsipan				Laporan Monev	3-5 hari kerja	Arsip	Penyimpanan seluruh dokumen baik perencanaan maupun pelaporan melalui penyimpanan digital setiap kegiatan

LAMPIRAN
STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR (SOP)

SOP Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB

NO	ALUR KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		BKKBN Pusat	BKKBN Provinsi	Dinas/OPD KB Kab/Kota	PKB/PLKB	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Membuat kebijakan program Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB					Draft Panduan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)	Februari 2025	Draft Panduan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)	
2	Sosialisasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB secara nasional					Panduan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) yang telah disusun	Februari 2024	Terbentuknya komitmen pelaksanaan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB secara nasional	
3	Penentuan lokus Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB					Dashboard Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)	Maret 2025	Lokus Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB per provinsi dan kab/kota	
4	Penunjukan Kampung KB dalam melaksanakan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) per kab/kota					Data Lokus Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB dan Dashboard Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)	Maret 2025	Terinvetarisasinya Data Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB per kab/kota	
5	Pelaksanaan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB					Dokumentasi kegiatan	Maret s. d Desember 2025	Dokumentasi kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB	
6	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB secara berjenjang (kab/kota, provinsi, pusat)					Data pelaksanaan kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB melalui Dashboard Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)	Maret s. d Desember 2025	Laporan pelaksanaan kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB secara berjenjang (kab/kota, provinsi, pusat)	
7	Melakukan monitoring dan evaluasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB secara berjenjang (kab/kota, provinsi, pusat)					Data pelaksanaan kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB melalui Dashboard Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)	Maret s. d Desember 2025	Laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB	
8	Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB tingkat provinsi dan nasional					Data dukung Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB	Juli 2025 (Provinsi) dan November 2025 (Nasional)	Pemenang Apresiasi Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) di Kampung KB	
9	Pengarsipan								

LAMPIRAN
STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR (SOP)

SOP Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA) di Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)/ Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

NO	ALUR KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		Sekolah	OPD KB	BKKBN Provinsi	BKKBN Pusat	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Koordinasi dengan internal BKKBN					Draft dokumen kesepakatan	5 hari	Kesepakatan bersama untuk pelaksanaan SEBAYA	
2	Rekrutmen Konsultan					Dokumen Administrasi calon Konsultan	10 hari	Tersedianya Konsultan Penyusunan Materi SEBAYA	
3	Penyusunan Materi Ayah Teladan					Buku Referensi, Jurnal, data-data	30 Hari	12 Paket Modul Ayah Teladan	
4	Uji Keterbacaan kepada Guru					Draft modul	1 Hari	Dokumen Uji Keterbacaan Kepada Guru	
5	Uji Keterbacaan dari Guru ke Ayah					Draft modul	1 Hari	Dokumen Uji Keterbacaan Kepada Orang Tua	
6	Finalisasi materi edukasi Ayah Teladan					Draft modul dan dokumen hasil uji keterbacaan	1-2 hari	Dokumen final materi edukasi Ayah Teladan	
7	Pelatihan ToT Ayah Teladan Bagi Instruktur Nasional					Modul Ayah Teladan	2 hari	Terlaksananya Pelatihan kepada Instruktur Nasional	
8	Pelatihan ToT Ayah Teladan Bagi Instruktur Provinsi					Modul Ayah Teladan	2 hari	Terlaksananya Pelatihan kepada Instruktur Provinsi	
9	Pelatihan ToT Ayah Teladan Bagi Guru di Sekolah					Modul Ayah Teladan	2 Hari	Terlaksananya Pelatihan kepada guru di Sekolah	
10	Edukasi Ayah Teladan bagi Komunitas orang tua di Sekolah					Modul Ayah Teladan	1 Hari	Terlaksananya program edukasi Ayah Teladan di komunitas orang tua di sekolah (12/6/4/3 pertemuan)	
11	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan					Data pelaksanaan kegiatan Ayah Teladan	1 Hari	Laporan monev	
12	Pengarsipan					Data pelaksanaan kegiatan Ayah Teladan	1 Hari	penyimpanan dokumen laporan kegiatan	

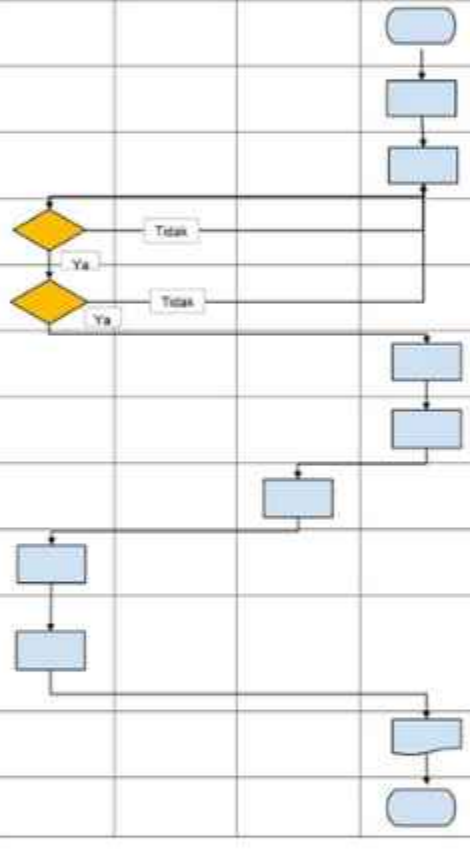

LAMPIRAN

TARGET GERAKAN AYAH TELADAN INDONESIA (GATI)

No	Provinsi	Target Tahun 2025						
		Akses Layanan Siap Nikah dan Satyagatra	Konsorsium Komunitas Penggiat Ayah Teladan (KOMPAK TENAN)			Desa/ Kelurahan Ayah Teladan di Kampung KB	Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA)	Target Ayah/Calon Ayah
			Nasional	Provinsi	Kab/ Kota			
1	ACEH	627		1	23	612	139	62.473
2	SUMATERA UTARA	1.505		1	33	350	367	164.444
3	SUMATERA BARAT	722		1	19	184	135	29.346
4	RIAU	566		1	12	88	82	41.969
5	JAMBI	579		1	11	84	83	30.663
6	SUMATERA SELATAN	1.059		1	17	129	167	60.584
7	BENGKULU	84		1	10	26	81	27.124
8	LAMPUNG	279		1	15	70	121	79.294
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	166		1	7	20	51	17.598
10	KEPULAUAN RIAU	183		1	7	33	48	11.197
11	DKI JAKARTA	163		1	6	15	68	2.676
12	JAWA BARAT	1.093		1	27	339	374	251.547
13	JAWA TENGAH	1.240		1	35	435	227	224.665
14	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	328		1	5	51	25	14.714
15	JAWA TIMUR	1.212		1	38	503	390	378.348
16	BANTEN	638		1	8	235	122	28.922
17	BALI	232		1	9	39	55	77.199
18	NUSA TENGGARA BARAT	486		1	10	32	108	38.826
19	NUSA TENGGARA TIMUR	489		1	22	79	142	22.981
20	KALIMANTAN BARAT	299		1	14	16	61	11.272
21	KALIMANTAN TENGAH	100		1	14	36	72	10.774
22	KALIMANTAN SELATAN	465		1	13	44	55	37.465
23	KALIMANTAN TIMUR	178		1	10	34	62	10.612
24	KALIMANTAN UTARA	34		1	5	7	19	2.075
25	SULAWESI UTARA	221		1	15	5	52	15.003
26	SULAWESI TENGAH	371		1	13	37	79	25.674
27	SULAWESI SELATAN	957		1	24	118	282	63.400
28	SULAWESI TENGGARA	744		1	17	123	176	32.585
29	GORONTALO	142		1	6	67	44	13.542
30	SULAWESI BARAT	152		1	6	105	63	37.133
31	MALUKU	88		1	11	21	44	7.418
32	MALUKU UTARA	84		1	10	49	50	10.755
33	PAPUA	59		1	29	4	64	4.563
34	PAPUA BARAT	20		1	13	3	14	1.010
JUMLAH TOTAL		**15.565**	**48**	**34**	**514**	**3.990**	**3.916**	**1.847.847**



Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN

Panduan Pelaksanaan

GATI

GERAKAN AYAH TELADAN INDONESIA

#Ayah Terlibat, Generasi Hebat

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN

Jalan Permata no. 1, Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

https://bkkbn.go.id/

dithanrem@gmail.com